Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Sah, APBD 2020 DKI Sebesar Rp 87,95 T

Gambir, Warta Kota

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta dan Pemprov DKI Jakarta menyepakati Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI 2020 sebesar Rp 87,95 triliun.

Hal itu disetujui saat eksekutif dan legislatif menggelar Rapat Paripurna tentang Laporan Hasil Pembahasan Banggar DPRD DKI terhadap Raperda tentang APBD DKI tahun 2020.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta, Achmad Yani, merinci APBD DKI 2020 senilai Rp 87,95 triliun dengan Pendapatan Daerah sebesar Rp 82,19 triliun. Lalu Belanja Daerah sebesar Rp 79,61 triliun dan surplus anggaran sebesar Rp 2,58 triliun.

Untuk Penerimaan Pembiayaan Daerah dalam APBD DKI 2020 sebesar Rp 5,76 triliun. Angka ini didapat dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) APBD DKI 2019 sebesar Rp 5,5 triliun dan Penerimaan Pinjaman Daerah sebesar Rp 260,15 miliar.

Sementara itu, pengeluaran pembiayaan dialokasikan sebesar Rp 8,34 triliun. Anggaran ini diperuntukan Penyertaan Modal Daerah (PMD) ke beberapa Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar Rp 7,81 triliun, Pembayaran Pokok Utang sebesar Rp 33,65 miliar serta Pemberian Pinjaman Daerah sebesar Rp 500 miliar. Keputusan itu pun disetujui anggota DPRD DKI Jakarta yang hadir.

Bahkan sebagian dari program-program itu sudah bisa kami lakukan percepatan sebelum awal tahun 2020,

Anies Baswedan
Gubernur DKI Jakarta

Kemitraan

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, bersyukur RAPBD 2020 yang sudah dibahas cukup intensif dan pembahasannya banyak menarik perhatian masyarakat telah tuntas. Anies mengapresiasi semua yang telah bekerja dan semua masukan serta catatan bagi Pemprov DKI Jakarta.

"Insyaallah nanti sesegera mungkin kami bisa melaksanakan. Bahkan sebagian dari program-program itu sudah bisa kami lakukan percepatan sebelum awal tahun 2020, sehingga bulan Januari sudah bisa langsung berlari cepat," ujar Anies.

Anies berharap DPRD DKI Jakarta terus menjaga semangat kemitraan, sinergi, maupun kolaborasi yang semakin solid dan terjalin baik selama ini. Anies juga menekankan semangat kemitraan antara eksekutif dan legislatif di Provinsi DKI Jakarta akan menjadi landasan utama dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap pembangunan dan menyejahterakan warga Kota Jakarta.

"Eksekutif berharap, dengan disahkannya Raperda ini selain pelaksanaan berbagai program pembangunan di seluruh wilayah Kota Jakarta dapat dilaksanakan dan selesai pada waktunya," katanya. Sekaligus terwujud tertib administrasi di berbagai bidang, yang pada akhirnya memberikan manfaat kesejahteraan warga Kota Jakarta, termasuk dalam penggunaan dan pemanfaatan anggaran semakin efisien, efektif, dan tepat sasaran di masa mendatang. **(faf)**

Dok Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi DKI

APBD DISAHKAN — Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi menyerahkan berkas APBD kepada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan saat Paripurna tentang Laporan Hasil Pembahasan Banggar DPRD DKI terhadap Raperda tentang APBD DKI tahun 2020.

Dievaluasi Kemendagri

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan APBD tahun Anggaran 2020, proses anggaran ini sudah masuk tahap ke tujuh dari 13 tahapan pengesahan APBD.

Dokumen Rancangan APBD 2020 atas persetujuan bersama DPRD dan Kepala Daerah itu akan diserahkan kepada Kementerian Dalam Negeri untuk dievaluasi. Hasil evaluasi RAPBD itu akan dievaluasi selama 15 hari kerja.

Kemudian dokumen diberikan kembali kepada Pemprov DKI Jakarta untuk dilakukan penyempurnaan. Setelah itu, Pemprov DKI dan DPRD DKI akan melakukan penetapan Perda tentang APBD sesuai hasil evaluasi dari Kemendagri. **(faf)**